

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul Skripsi

Meningkatkan Keterampilan Dasar Tendangan Sabit Dalam Olahraga Pencak Silat Melalui Model *Explicit Instruction* Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Gorontalo


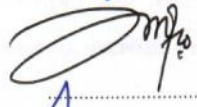

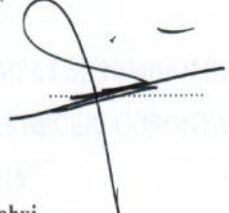
OLEH :

**Firmanto A. Hasan
NIM. 831410127**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada :

Hari/tanggal : Selasa, 29 Desember 2015

Pukul : 08.00 WITA s/d selesai

No.	Nama Penguji	Tanda tangan	Tanggal
1.	Drs. Sarjan Mile, MS NIP. 196105081987031003	
2.	Zulkifli Lamusu, S.Pd M.Pd NIP. 198307252008121002	
3.	Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd,M.Pd NIP. 195812191982031002	
4.	Mirdayani Pauweni, S.Pd M.Pd NIP. 198405032008122004	

Mengetahui

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19490110 198603 2 003**

ABSTRAK

Firamanto Ahmad Hasan,2015.Nim 831 410127. meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit dalam olahraga pencak silat melalui model *explicit instruction* pada siswa kelas XII IPS¹ SMA Negeri 2 Gorontalo, Program studi SI pendidikan keolahragaan. Fakultas keolahragaan dan kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.(Pembimbing I Drs. Ahmad Lamusu,S.Pd,M.Pd dan Pembimbing II Mirdayani Pauweni,S.Pd,M.Pd)

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.Apakah dengan menggunakan model *explicit instruction* kemampuan keterampilan dasar tendangan sabit siswa kelas XII IPS¹ SMA Negeri 2 Gorontalo dapat meningkat.Tujuan dari penelitian ini secara khusus untuk Meningkatkan keterampilan dasar tendangan sabit dalam olahraga pencak silat melalui model *explicit intruction* pada siswa kelas XII IPS¹ SMA Negeri 2 Gorontalo.

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam III siklus dari masing-masing siklus diberi tindakan sebanyak tiga kali dan satu kali evaluasi, penelitian ini dikatakan selesai apabila indikator capaian siswa mencapai 80%. Dari data yang diperoleh melalui observasi awal di peroleh rata-rata sebesar 57,67% dan diberi tindakan pada siklus I meningkat sebesar 14,03% sehingga rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa mencapai 71,03 % pada pemberian tindakan siklus I, namun capaian siswa di siklus ini belum mencapai indikator , oleh karena itu perlu untuk diberi tindakan lanjutan yakni masuk pada siklus II, dalam siklus II ini rata-rata keseluruhan yang diperoleh siswa meningkat sebesar 78,52 dan di beri siklus III meningkat 05,03 % sehingga mencapai 83,03 % setelah evaluasi siklus III dilakukan. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian tindakan kelas ini telah dianggap selesai dan berhasil karena sudah mencapai indikator ketentuan dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini.Dengan adanya penelitian berlangsung di SMA Negeri 2 Gorontalo bahwa melalui model pembelajaran explicit instruction dapat meningkatkan hasil belajar tendangan sabit pada siswa yang duduk dikelas XII IPS¹.Dengan demikian maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menggunakan model pembelajaran explicit instruction, dalam pelaksanaan pembelajaran tendangan sabit siswa kelas XII IPS¹ yang ada di SMA Negeri 2 Gorontalo dapat ditingkatkan.

Kata Kunci :*Keterampilan Thenik Dasar Tendangan Sabit, Model Pembelajaran Explicit Instruction*